

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *NOMINAL*  
*GROUP* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS VIIIc SMP  
NEGERI 7 TANJUNGPINANG**



**Oleh**

**NIKE AFRI FASELAWANTI**

**NIM. 10815004917**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/2010 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *NOMINAL*  
*GROUP* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS VIIIc SMP  
NEGERI 7 TANJUNGPINANG**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**NIKE AFRI FASELAWANTI**

**NIM. 10815004917**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/2010 M**

## ABSTRAK

**Nike Afri Faselawanti, (2010) : Penerapan Strategi Pembelajaran *Nominal Group* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIIc SMP Negeri 7 Tanjungpinang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *nominal group* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIc SMPN 7 Tanjungpinang. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *nominal group* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIc SMPN 7 Tanjungpinang pada pokok bahasan Lingkaran?”.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIc SMP Negeri 7 Tanjungpinang yang berjumlah 41 orang dan objek penelitian ini adalah hasil belajar matematika.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes yang dilakukan setiap kali pertemuan. Setelah diperoleh data hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan tindakan, peneliti memberikan skor untuk setiap soal per indikator dari hasil belajar matematika, kemudian menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Analisis data hasil tes hasil belajar matematika siswa sebelum tindakan, diperoleh ketuntasan individual dari 41 siswa yaitu 4 siswa tuntas dan 37 siswa belum tuntas, dengan rata-rata ketuntasan secara klasikal 9,76%. Sedangkan hasil tes hasil belajar matematika dengan penerapan strategi pembelajaran *nominal group* pada siklus terakhir diperoleh ketuntasan individual 24 siswa tuntas dan 17 siswa belum tuntas, rata-rata ketuntasan secara klasikal mencapai 58,54%.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran *nominal group* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIc SMPN 7 Tanjungpinang.

## **ABSTRACT**

**Nike Afri Faselawanti, (2010) : Application of Nominal Group Learning Strategies to Increase the Studying Result of Mathematic at the VIIIc Grade Students of State Junior High School 7 Tanjungpinang.**

The objective of this research is to describe application of nominal group learning strategies to increase the studying result of mathematic at the VIIIc grade students of state junior high school 7 Tanjungpinang. The formula of problem is “How the application of nominal group learning strategies to increase the studying result of mathematic at the VIIIc grade students of state junior high school 7 Tanjungpinang in material Circle?”

This research is class action research. The subjects in this research are VIIIc grade students of state junior high school 7 Tanjungpinang with the number 41 persons and object of this research is the studying result of mathematic.

To take the data this research uses test, which is conducted on every meeting. After obtaining the data of students learning result before and after using an action, the researcher gave the score for each question per indicator for the studying result of mathematic, and then analyze the data. The technique of data analyzes used is descriptive statistic technique.

Data analyzes for the test result of the studying result of mathematic before an action, the individual complete obtained from 41 students it is 4 students completed and 37 students not complete, with the complete average classically 9,76%. Then the result test for the studying result of mathematic with the application of nominal group learning strategies, on the last cycle the individual complete obtained 24 students completed and 17 students not complete, with the complete average classically 58,54%.

Based on the result of that data analysis, the conclusion obtained that application of nominal group learning strategies to increase the studying result of mathematic at the VIIIc grade students of state junior high school 7 Tanjungpinang.

## الملخص

نيك افرسلونتي، (٢٠١٠) : تنفيذ استقصاء التعليم فرقة رقم لترقية حصول التعلم لتلاميذ الفصل الثامن ت في المدرسة الوسطى الإعدادية الحكومية ٧ تنجوغفنع.

اهداف هذا البحث لتوصيف تنفيذ استقصاء التعليم فرقة رقم لترقية حصول التعلم لتلاميذ الفصل الثامن ت في المدرسة الوسطى الإعدادية الحكومية ٧ تنجوغفنع. تكوين هذا البحث " كيف تنفيذ استقصاء التعليم فرقة رقم لترقية حصول التعلم لتلاميذ الفصل الثامن ت في المدرسة الوسطى الإعدادية الحكومية ٧ تنجوغفنع عن المادة مدور؟ "

هذا البحث من فعالية الفصل. مبحوث هذا البحث تلاميذ الفصل الثامن ت في المدرسة الوسطى الإعدادية الحكومية ٧ تنجوغفنع بعد د ٤١ تلميذا وموضوع هذا البحث حصول التعلم الرياضيات.

التقنية لجمع البيانات في هذا البحث بالإختبار, لكل موجه. وتعطى الباحثة الدرجة لكل السؤال من حصول التعلم الرياضيات قبل او بعد التنفيذ. وتحلل الباحثة بوصفية كيفية.

بناء من تحليل البيانات في هذا البحث توجد النهاية النفسية قبل التنفيذ من عدد ٤١ تلميذا توجد ٤ تلميذا نهاية و ٣٧ تلميذا غير النهاية. او بقدر ٩,٧٦٪. وبعد التلميذ توجد ٢٤ تلميذا نهاية و ١٧ تلميذا غير النهاية او بقدر ٥٨,٥٤٪.

بناء من تحليل البيانات في هذا لبحث , تجد الكاتبة الخلاصة ان تنفيذ استقصاء التعليم فرقة رقم لترقية حصول التعلم لتلاميذ الفصل الثامن ت في المدرسة الوسطى الإعدادية الحكومية ٧ تنجوغفنع.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoretis .....	8
B. Indikator Keberhasilan .....	16
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	17
B. Tempat Penelitian.....	17
C. Rancangan Penelitian .....	17
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	20
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	25
B. Hasil Penelitian.....	28
C. Pembahasan .....	53
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57

<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Dalam bidang pendidikan, matematika mempunyai peranan penting karena pelajaran matematika merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk mengembangkan daya pikir manusia. Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat besar terhadap penguasaan ilmu dan teknologi. Untuk itu perlu disadari bahwa matematika semakin dibutuhkan. Hudojo menyatakan bahwa “Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk keperluan diri sendiri, akan tetapi ilmu yang bermanfaat untuk ilmu-ilmu lain”.<sup>1</sup>

Dalam dunia pendidikan matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang amat penting karena pelajaran matematika mempunyai tujuan untuk menciptakan siswa berpikir logis, rasional, kritis, ilmiah dan luas. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika, yaitu :

1. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsisten.
2. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinil, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba.
3. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.

---

<sup>1</sup> Herman Hudojo, *Strategi Mengajar belajar Matematika*, IKIP Malang, 1990, hlm. 5.



4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan.<sup>2</sup>

Selain itu matematika juga mempunyai peran yang amat penting sebagaimana diungkapkan oleh Cockrof :

1. Selalu digunakan dalam segala segi kehidupan
2. Semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika
3. Merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas
4. Dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara
5. Meningkatkan kemampuan berfikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan<sup>3</sup>

Sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, matematika memiliki peranan penting dalam pengembangan kemampuan berfikir siswa. Dalam pembelajaran matematika diharapkan adanya keserasian antara proses pembelajaran yang menekankan pada peningkatan kemampuan berpikir siswa, kemampuan membangun pengetahuan, mengembangkan potensi, dengan proses pembelajaran yang menekankan pada penyelesaian soal-soal dan pemecahan masalah, sehingga siswa dapat trampil menyelesaikan persoalan yang ada. Dengan demikian siswa dapat mencapai hasil belajar matematika dengan cepat.

Hasil belajar merupakan implikasi dari proses belajar. Seseorang yang belajar akan mendapatkan hasil belajar. Kemudian seseorang dikatakan telah belajar jika ia telah bisa melakukan sesuatu yang tidak bisa dilakukan sebelumnya. Seperti dikemukakan Winkel bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu ke arah sudah mampu. Proses belajar ini

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 7.

<sup>3</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 1999, hlm. 253.

dapat dinilai dari hasil belajar. Proses belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Untuk itu guna meningkatkan perkembangan pengetahuan maka hasil dari pembelajaran matematika perlu mendapatkan perhatian yang serius. Keberhasilan anak sangat dipengaruhi oleh kemampuan belajarnya dan faktor bimbingan dari guru atau kemauan anak untuk belajar. Hal serupa dinyatakan oleh Slameto bahwa belajar yang efisien dapat dicapai apabila dapat menggunakan strategi yang tepat.<sup>4</sup> Menurut Nana Sudjana “dalam praktek mengajar metode yang baik digunakan adalah metode mengajar yang bervariasi/ kombinasi dari beberapa metode mengajar”.<sup>5</sup>

Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin ini tidak terlepas dari seorang guru. Suherman menyatakan “seorang guru hendaknya tidak menyajikan materi dalam bentuk jadi, siswa tidak belajar matematika dengan hanya menerima dan menghafal saja, tetapi harus secara bermakna”

Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima pelajaran. Ada yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi akan lebih mudah dan cepat menerima pelajaran yang diberikan oleh guru jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan sedang apalagi rendah. Sehingga menyebabkan adanya siswa yang tuntas dan ada siswa yang tidak tuntas walaupun strategi yang digunakan sudah bervariasi.

---

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm. 125.

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, 2000, hlm. 38.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru matematika di SMP Negeri 7 Tanjungpinang yang bernama Ibu Leni Marlina menyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIIIC masih rendah, yakni dengan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Kebanyakan siswa tidak bisa mengerjakan latihan dan pekerjaan rumah dengan baik, itu tanda-tanda dari hasilnya yang kurang baik.
2. Banyak siswa yang tidak mencapai KKM dalam menyelesaikan soal ulangan.
3. Ada sebagian siswa yang memiliki nilai matematika dibawah standar
4. Sekitar 70% siswa yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran matematika, sehingga mengakibatkan kepada hasil belajar.
5. Sebagian siswa tidak dapat menjawab pertanyaan tentang materi pelajaran matematika

Usaha-usaha untuk meningkatkan hasil belajar matematika terus diupayakan oleh guru maupun pihak sekolah seperti mengulang materi yang dianggap sulit, memberi tambahan soal-soal latihan, melengkapi alat pembelajaran, serta dengan memberikan kesempatan pada guru untuk mengikuti penataran dan pelatihan. Namun usaha-usaha tersebut belum menunjukan hasil yang diinginkan, oleh karena itu masih diperlukan perbaikan kualitas pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar.

Untuk menyetarakan dan meningkatkan kemampuan siswa yang rendah dan lambat dalam menerima pelajaran serta untuk meningkatkan hasil belajar matematika, maka peneliti mencoba untuk mengatasinya dengan

menerapkan suatu strategi pembelajaran, yaitu strategi nominal group yang merupakan pertemuan kelompok yang berstruktur dimana siswa mengungkapkan ide-idenya secara individu yang dapat melatih siswa untuk berpikir sendiri secara maksimal tanpa mendapat pengaruh dari pemikiran siswa lain, kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok yang menuntut keaktifan siswa, sehingga siswa yang pada awalnya bersifat pasif menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Oemar Hamalik “belajar secara berkelompok adalah suatu strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berperan serta dalam proses bermasyarakat dengan cara mengembangkan hubungan Interpersonal, dan keterampilan dalam menemukan dalam bidang akademik. Dengan adanya diskusi kelompok mendorong siswa untuk bekerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan persoalan matematika”.<sup>6</sup>

Strategi nominal group dilaksanakan dengan memberikan soal-soal kepada siswa, oleh sebab itu dalam pelaksanaannya diperlukan suatu mekanisme pembelajaran yang membantu siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan matematika. Hal ini dapat mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran yang diberikan. Dengan demikian, diharapkan dengan pembelajaran ini siswa dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi**

---

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008, hlm. 57.

## **Pembelajaran *Nominal Group* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIIc SMP Negeri 7 Tanjungpinang”.**

### **B. Definisi Istilah**

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat definisi beberapa istilah, sebagai berikut.

1. Strategi *nominal group* adalah pertemuan kelompok yang berstruktur. Dimana dalam pertemuan individu-individu bekerjasama dengan individu yang lain tetapi dalam waktu tertentu tidak mengadakan interaksi verbal satu dengan yang lain.
2. Hasil belajar adalah Kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>7</sup>

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan strategi *nominal group* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIc SMP Negeri 7 Tanjungpinang pada pokok bahasan Lingkaran?”.

---

<sup>7</sup> Mulyono Abdurrahman, *Op. Cit.*, hlm. 37.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi *nominal group* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIc SMP Negeri 7 Tanjungpinang.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika di SMP Negeri 7 Tanjungpinang.
- b. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran matematika di kelas VIIIc SMP Negeri 7 Tanjungpinang.
- c. Penulis, sebagai landasan berpijak dalam menindaklanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.
- d. Bagi siswa, sebagai masukan bagi siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIc SMP Negeri 7 Tanjungpinang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Hasil Belajar Matematika**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Secara umum para psikolog mendefenisikan "Belajar adalah berubah".<sup>1</sup> Dalam hal ini yang dimaksudkan dengan belajar beserta menubah tingkah laku. Jadi dengan belajar akan membawa sesuatu perubahan-perubahan pada individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, watak dan lain-lain.

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>2</sup> Ini berarti bahwa belajar atau gagalnya tujuan pembelajaran sangat bergantung pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan secara optimal akan memberikan hasil yang optimal pula, hal tersebut disebabkan antara proses pembelajaran dengan hasil belajar berbanding lurus, ini berarti semakin optimal proses pembelajaran yang dilakukan maka semakin optimal pula hasil yang diperoleh.

---

<sup>1</sup> Sardiman, A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. RajaGrasindo Persada, 2007, hlm. 21.

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 22.

Hasil belajar yang diinginkan pada pembelajaran matematika disekolah ialah meningkat dari yang sebelumnya. Mulyasa menyatakan bahwa “Hasil belajar bergantung pada cara-cara belajar yang digunakan, dengan menggunakan cara belajar yang efisien akan meningkatkan hasil belajar”.<sup>3</sup> Salah satu indikator keberhasilan tujuan pembelajaran matematika adalah skor hasil belajar matematika setelah siswa mengikuti proses belajar. Hakikat hasil belajar yang dapat mewujudkan tujuan pembelajaran matematika adalah perubahan tingkah laku siswa yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>4</sup>

Ranah kognitif sering digunakan guru disekolah untuk melakukan penilaian keberhasilan, karena ranah tersebut berkaitan dengan kemampuan siswa menguasai materi pelajaran. Oleh karena itu, kemampuan kognitif menunjukkan tujuan pendidikan yang terarah pada kemampuan intelegensi. Mulyasa menyatakan “Semakin tinggi tingkat intelegensi, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dapat dicapai, jika intelegensi rendah maka hasil yang dicapaipun rendah”.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 195.

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 3.

<sup>5</sup> Mulyasa, *Op.Cit.*, hlm. 193-194.



## **b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan seseorang memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>6</sup>

Namun dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku banyak faktor yang mempengaruhinya, secara garis besar faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua macam:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu, faktor ini meliputi aspek psikologis dan fisiologis, aspek fisiologis adalah aspek yang menyangkut tentang keberadaan kondisi fisik (jasmani) sedangkan aspek psikologis ialah meliputi tingkat kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan cara belajar.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu, faktor ini meliputi faktor sosial dan non-sosial, faktor sosial meliputi keluarga, sekolah (keberadaan guru, teman-teman), masyarakat dan lingkungan sekitar. Sedangkan faktor non-sosial meliputi gedung, tempat tinggal siswa, alat-alat dan lain sebagainya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, untuk meningkatkan hasil belajar guru hendaknya mampu menggunakan berbagai macam model pembelajaran, salah satunya yaitu

---

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm. 2.

pembelajaran model elaborasi yang pada tujuannya agar pada saat pembelajaran tidak membosankan dan mampu menarik perhatian siswa.

Dalam sumber lain yang penulis temukan, Djamarah menyatakan bahwa ”jika proses dan hasil pembelajaran mengalami kegagalan maka berbagai faktor menjadi penghambatnya, begitu pula sebaliknya jika keberhasilan menjadi kenyataan maka berbagai faktor yang menjadi pendukungnya”.<sup>7</sup>

Berbagai faktor pendukung keberhasilan pembelajaran yang dimaksudkan kutipan diatas adalah tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi, suasana evaluasi. Kesemua itu adalah faktor penentu apakah pengajaran yang dilakukan tergolong berhasil atau tidak, hal tersebut tergantung pada indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Setiap proses pembelajaran selalu menghasilkan hasil belajar, hasil belajar dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian (formatif), nilai ulangan tengah semester (sumatif).<sup>8</sup> permasalahannya sekarang sampai dimanakah hasil yang telah dicapai, untuk menjawab itu semua, Djamarah memberikan tolak ukur dalam penentuan tingkat keberhasilan pembelajaran. Adapun tingkat keberhasilan itu adalah :

Istimewa/Maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa. Baik sekali/Optimal

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hlm.109.

<sup>8</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 2008, hlm. 272.

Apabila sebagian besar 76% - 99% bahan pelajaran dikuasai oleh siswa. Baik/Minimal apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60%-70% dikuasai siswa. Kurang apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai siswa.<sup>9</sup>

Dengan melihat data yang terdapat format daya serap siswa dalam pelajaran dan persentase keberhasilan dalam mencapai tujuan intruksional khusus tersebut, dapatlah diketahui keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan siswa pada tingkat yang sama.

Secara lebih khusus proses pembelajaran dianggap berhasil apabila telah memenuhi hal-hal berikut:

Daya Serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi secara individual dan kelompok. Perilaku yang diajarkan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa secara individual maupun kelompok.<sup>10</sup>

Adapun hasil belajar pada penelitian ini dinyatakan dalam bentuk skor tes hasil belajar setelah siswa mengikuti proses belajar matematika sebelum tindakan dan setelah tindakan dengan penerapan strategi *nominal group*.

## 2. Strategi *Nominal Group*

Strategi *nominal group* merupakan pertemuan anggota kelompok yang berstruktur. Individu bekerja sama dengan individu-individu yang lain tetapi pada tahap pertemuan pertama, setelah diketahui masalah yang akan dipecahkan antara anggota tidak mengadakan interaksi verbal satu dengan yang lain. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Pidarta bahwa

---

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op.Cit.*, hlm, 107.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm, 106.

strategi *nominal group* adalah suatu mekanisme kerja yang mengarahkan para anggota untuk berfikir sendiri secara maksimal.<sup>11</sup>

Di sini tampak bahwa yang membedakan antara strategi *nominal group* dengan strategi berdiskusi lainnya adalah pada strategi *nominal group* para anggota pertama-tama harus berusaha dan berpikir sendiri untuk mencari pemecahan masalah yang diberikan. Dengan demikian siswa dapat berpikir secara optimal, sebagaimana yang dikemukakan oleh Pidarta bahwa dengan berpikir sendiri diharapkan setiap anggota dapat menciptakan dan mengkreasikan sesuatu yang terbaik baginya untuk memecahkan masalah tanpa dapat pengaruh dan pemikiran orang lain.<sup>12</sup>

Strategi *nominal group* dalam pelaksanaannya juga menggunakan kelompok-kelompok kecil dalam proses pembelajaran. Pembentukan anggota kelompok belajar diupayakan terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Hal ini bertujuan untuk memperlancar jalannya proses diskusi, maksudnya siswa yang berkemampuan tinggi dapat membantu siswa yang berkemampuan rendah. Dalam pembelajaran ini jumlah anggota kelompok heterogen yang dibentuk terdiri dari 5-6 siswa. Sesungguhnya kelompok berlima memiliki kelebihan antara lain : jumlah ganjil memudahkan proses pengambilan suara, lebih banyak ide muncul, lebih banyak tugas yang bisa dilakukan dan guru mudah memonitor kontribusi. Selain itu kelompok berlima juga memiliki kekurangan yaitu membutuhkan lebih banyak waktu,

---

<sup>11</sup> Udin Saefudin Sa'ud, *Inovasi pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2008, hlm 78.

<sup>12</sup> *Ibid.*

membutuhkan sosialisasi yang lebih baik, siswa mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan tidak memperhatikan, dan kurang kesempatan untuk individu .

Adapun dasar pengelompokkan siswa pada strategi *nominal group* adalah sebagai berikut :

- a. Perbedaan individual dalam kemampuan belajar, terutama apabila kelas itu sifatnya heterogen dalam belajar
- b. Perbedaan minat belajar, dibuat kelompok yang terdiri atas siswa yang punya minat yang sama
- c. Pengelompokkan berdasarkan jenis pekerjaan yang akan diberikan
- d. Pengelompokkan atas dasar tempat tinggal siswa, yang tinggal satu wilayah dikelompokkan dalam satu kelompok sehingga memudahkan koordinasi kerja
- e. Pengelompokkan secara random atau dilotre, tidak melihat faktor-faktor lain
- f. Pengelompokkan atas jenis kelamin.

Pelaksanaan strategi *nominal group* adalah dengan memberikan lembar soal kepada siswa yang langsung dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut :

- a. Ketua kelompok membagikan lembar soal kepada masing-masing anggota kelompok. Masing-masing anggota mengerjakan soal-soal yang terdapat pada Lembar Soal secara individu untuk memperoleh jawaban tanpa komunikasi dengan yang lain.
- b. Jawaban yang diperoleh dari masing-masing anggota didiskusikan dalam dalam kelompoknya.
- c. Setelah itu anggota kelompok memilih jawaban yang dianggapnya benar sesuai dengan hasil diskusi dari seluruh jawaban yang diperoleh dalam kelompok.

- d. Ketua kelompok mencatat jawaban yang merupakan keputusan kelompok untuk diserahkan pada guru. Jawaban yang benar menurut masing-masing kelompok belum menjamin benar, untuk itu diadakan diskusi kelas dibawah pimpinan guru.

### **3. Hubungan Strategi *Nominal Group* dengan Hasil Belajar Matematika**

Strategi *nominal group* dapat membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang diajarkan selangkah demi selangkah, memberi kesempatan kepada siswa untuk menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari dalam situasi kehidupan nyata. Dengan menerapkan strategi nominal group dapat meningkatkan hasil belajar matematika, sesuai dengan penelitian yang dilakukan Stallings dan rekan-rekannya bahwa guru yang memiliki kelas yang terorganisasikan dengan baik dimana pengalaman-pengalaman pembelajaran yang terstruktur paling sering teramati, menghasilkan rasio keterlibatan siswa lebih tinggi dan hasil belajar yang lebih tinggi daripada guru yang menggunakan pendekatan yang kurang formal dan kurang terstruktur. Pelaksanaan latihan dengan strategi nominal group berusaha membuat siswa untuk berpikir sendiri secara maksimal dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Pidarta menyatakan dengan berpikir sendiri diharapkan setiap siswa dapat menciptakan/mengkreasikan sesuatu yang terbaik baginya untuk memecahkan masalah tanpa pengaruh dari orang lain.<sup>13</sup> Dengan adanya diskusi kelompok, akan terjadi interaksi antar siswa

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

untuk menyatukan ide-idenya yang dapat memacu terbentuknya ide baru, saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan persoalan yang ada, sehingga pada akhirnya berpengaruh pada pencapaian hasil yang maksimal atau secara tidak langsung proses pembelajaran seperti ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian strategi nominal group dapat meningkatkan hasil belajar.

## **B. Indikator Keberhasilan**

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menyatakan bahwa yang menjadi petunjuk suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah sebagai berikut.

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Prilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran / instruksional khusus telah dicapai siswa, baik secara individu maupun kelompok.<sup>14</sup>

Pelaksanaan siklus pada penelitian ini dihentikan apabila memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni setiap individu mampu mencapai nilai ketuntasan sekurang-kurangnya 55% dari persentase maksimal tes hasil belajar matematika, dan dalam satu kelas yang mampu memperoleh ketuntasan hasil belajar matematika mencapai sekurang-kurangnya 85% dari jumlah seluruh siswa.

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op. Cit.*, hlm. 123.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIIIc SMP Negeri 7 Tanjungpinang tahun ajaran 2009/2010, sedangkan objek penelitian adalah penerapan strategi *nominal group* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIc SMP Negeri 7 Tanjungpinang.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Tanjungpinang. Sekolah ini beralamat di Jalan Adi Sucipto No. 62 Km. 10 Kecamatan Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat.<sup>1</sup> Pada PTK peneliti dan guru berkolaborasi dalam merencanakan tindakan dan merefleksi hasil tindakan. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan. Tindakan yang dilakukan adalah penerapan strategi *nominal group* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIc SMP Negeri 7 Tanjungpinang.

---

<sup>1</sup> IGAK Wardhani dkk, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta, Universitas Terbuka, 2007, hlm.4.



Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan yaitu perencanaan, implementasi, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaannya berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut.

#### 1. Sebelum Tindakan

Pada pembelajaran pra tindakan dilaksanakan 1 kali pertemuan selama 2 jam pelajaran ( $2 \times 40$  menit) pada pokok bahasan lingkaran. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Dan di akhir pembelajaran diadakan quiz untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar pada pertemuan tersebut.

#### 2. Dengan Tindakan

Dalam pembelajaran tindakan kelas peneliti akan melakukan beberapa kali siklus dan beberapa kali pertemuan, tiap siklus akan dilihat hasil belajar siswa, tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Untuk melihat lebih jelas hasil belajar siswa peneliti menggunakan siklus dalam tiap pertemuan. Siklus akan dihentikan jika siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

##### a. Perencanaan

Pada siklus pertama dalam penelitian ini, guru dan peneliti secara berkolaborasi mempersiapkan bahan yang akan diajarkan dengan membuat RPP dan melakukan beberapa langkah sesuai dengan RPP yang telah disusun.

b. Implementasi

Siklus pertama membahas materi lingkaran. Pelaksanaannya berlangsung satu kali pertemuan. Pada awal pembelajaran guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru menjelaskan materi tentang lingkaran, setelah guru menjelaskan siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Kemudian guru memberikan tugas pada masing-masing siswa untuk mengerjakan secara individu tanpa ada kerja sama dengan teman yang lainnya.

Setelah siswa mengerjakan tugas guru meminta siswa untuk tampil kedepan mempersentasikan hasil jawaban tugasnya. Setelah itu guru dan siswa menyimpulkan pelajaran dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Setelah menyimpulkan pelajaran, guru memberikan kuis (tes) kepada siswa.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah guru bidang studi matematika. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang dilakukan.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis pada tahap ini, guru merefleksi diri berdasarkan hasil observasi untuk mengkaji apakah tindakan yang telah dilakukan dapat

meningkatkan pemahaman konsep dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hasil analisis data yang di lakukan dalam tahapan ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Pelaksanaan siklus berikutnya dilakukan dengan cara yang sama dengan siklus I perbedaannya adalah siklus selanjutnya berdasarkan hasil refleksi siklus sebelumnya. Jika ditemukan kekurangan yang dapat menyebabkan hasil belajar matematika siswa belum mencapai standar yang peneliti inginkan maka akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Siklus dihentikan apabila hasil belajar siswa sudah mencapai standar yang diinginkan.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Pengumpulan Data**

###### **a. Instrumen Pembelajaran**

###### **1) Silabus**

Silabus memuat mata pelajaran, materi pembelajaran, satuan pendidikan, kelas/semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan kegiatan pembelajaran secara umum (Lampiran A)

###### **2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran masing-masing memuat mata pelajaran, materi pengajaran, satuan pendidikan,

kelas/semester, alokasi waktu, standar kompetensi, indikator, tujuan pembelajaran (Lampiran B sampai B3).

#### **b. Instrumen Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan data tentang hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi, sedangkan data tentang hasil belajar matematika siswa dikumpulkan dengan menggunakan tes dan dokumentasi.

##### **1) Dokumentasi**

Digunakan untuk mengambil data siswa, nilai mata pelajaran matematika siswa, keadaan siswa, guru, serta sarana dan prasarana SMP Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Ajaran 2009/2010.

##### **2) Lembar observasi**

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam kelompok antara lain mendengarkan penjelasan guru, membentuk kelompok, siswa bekerjasama dalam kelompoknya masing-masing.

##### **3) Seperangkat tes hasil belajar matematika**

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar matematika sebelum tindakan dan sesudah tindakan serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIc

SMP Negeri 7 Tanjungpinang dengan mengadakan evaluasi tertulis setelah mengikuti pembelajaran pada setiap kali pertemuan..

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah:

### **a. Dokumentasi**

Diperoleh dari pihak-pihak sekolah terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, tata usaha untuk memperoleh data-data sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru serta masalah-masalah yang berhubungan dengan administrasi sekolah yaitu berupa arsip dan tabel-tabel yang didapat dari kantor Tata Usaha SMP Negeri 7 Tanjungpinang. Khususnya pada guru bidang studi matematika untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa.

### **b. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengamati sejauh mana pelaksanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran serta bagaimana tingkat hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran matematika. Hasil pengamatan pada teknik ini dijadikan sebagai refleksi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada setiap pertemuan dan setiap siklus.

c. Tes

Data tentang hasil belajar matematika siswa dikumpulkan melalui tes hasil belajar matematika. Tes hasil belajar matematika dilaksanakan sebelum dan setelah diterapkannya proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *nominal group*. Tes hasil belajar matematika yang diberikan kepada siswa berupa tes sebanyak 2 soal dalam bentuk uraian yang mengacu pada indikator hasil belajar matematika pada setiap masing-masing siklus, baik pada pra tindakan maupun sesudah tindakan.

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.<sup>2</sup>

Data yang dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut.

a. Ketuntasan Individu

$$S_n = \frac{S_1}{S_2} \times 100 \%$$

Keterangan :

$S_n$  = tingkat penguasaan

$S_1$  = Skor yang diperoleh siswa

---

<sup>2</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: LSFK2P, 2004, hlm. 2.

$$S_2 = \text{Skor maksimum tes}^3$$

Siswa disebut tuntas belajar jika ia telah mencapai ketuntasan minimal 55%.

b. Ketuntasan Klasikal

$$K = \frac{N_1}{N_2} \times 100 \%$$

Keterangan :

K = Ketuntasan klasikal

$N_1$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$N_2$  = Jumlah siswa dalam satu kelas<sup>4</sup>

Jika 85% dari siswa yang tuntas mengerjakan soal-soal maka pengajaran berhasil.

---

184. <sup>3</sup> Nasiruddin Harahap, *Teknik Penilaian hasil Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 187.

## **BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

#### **1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 7 Tanjungpinang**

SMP Negeri 7 Tanjungpinang yang beralamat di jalan Adi Sucipto No. 62 Km. 10 Kecamatan Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau dengan nomor statistic (NSS/M) 201316002007 didirikan pada tahun 1984 dan mulai beroperasi pada tahun 1985 dengan status sekolah Negeri dengan waktu penyelenggaraan pembelajaran pagi dan tempat penyelenggaraan sekolah sendiri yang memiliki nilai Akreditasi Sekolah B. Penggantian Kepala Sekolah terjadi lima kali:

- a. Drs. Imron Noh 1985-1987
- b. Hasan Basri 1987-1989
- c. Samsyudiin Muhammad, BA 1989-1994
- d. Syarifuddin Ja'afar 1994-2003
- e. Dra. Dewi Suryana 2003 – sekarang

#### **2. Kurikulum**

Kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan disuatu lembaga adalah untuk mencapai suatu tujuan, sekaligus merupakan suatu pedoman dalam pelaksanaan pelajaran. Dengan adanya kurikulum proses pembelajaran yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Dan dapat



dikatakan bahwa kurikulum merupakan salah satu faktor yang ada dalam suatu lembaga pendidikan.

Kurikulum senantiasa bersifat dinamis guna menyesuaikan dengan berbagai perkembangan zaman dan lebih menetapkan hasilnya sesuai dengan yang diterapkan. Dengan demikian kurikulum selalu diadakan perbaikan agar mendapat alat yang dianggap ampuh untuk mendidik atau mencapai harapan tersebut.

Adapun kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 7 Tanjungpinang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

### **3. Keadaan Guru dan Siswa**

#### **a. Keadaan Guru**

Guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 7 Tanjungpinang berjumlah 38 orang, Bila dilihat dari segi pendidikannya sebagian guru-guru SMP Negeri 7 Tanjungpinang adalah Strata Satu (S1), namun ada juga yang tamatan Diploma II dan III. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel daftar nama guru SMP Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2009/2010 pada lampiran.

#### **b. Keadaan Siswa**

Sebagai sarana tujuan dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh tenaga pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa di SMP Negeri 7 Tanjungpinang adalah 791 orang, terdiri dari

Kelas VII (265 orang), kelas VIII (288 orang) dan kelas IX (238 orang). Untuk lebih jelas keadaan siswa MTs Negeri Tanjungpinang dapat dilihat pada lampiran.

#### **4. Sarana dan Prasarana**

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana memegang peranan yang penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemudahan bagi lembaga pendidikan untuk meraih cita-cita dan tujuan pendidikan yang diterapkan.

Di SMP Negeri 7 Tanjungpinang terdapat beberapa fasilitas yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran dan kemajuan pendidikan di sekolah. Pada saat penelitian ini dilaksanakan sarana yang dimiliki SMP Negeri 7 Tanjungpinang adalah sebagai berikut.

**TABEL IV.1**  
**SARANA DAN PRASARANA DI SMP NEGERI 7 TANJUNGPINANG**

<b>No.</b>	<b>Nama Ruangan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ruang kepala sekolah	1
2.	Ruang tamu	1
3.	Ruang wakil kepala sekolah	1
4.	Ruang majlis guru	1
5.	Ruang TU	1
6.	Ruang pembelajaran	16
7.	Labor	2
8.	Perpustakaan	1
9.	Ruang BK	1
10.	Ruang keterampilan	1
11.	Ruang kurikulum/ OSIS	1
12.	UKS	1
13.	Mushola	1
14.	Tempat Wudhu	1
15.	Koperasi	1
16.	Aula	1
17.	Gudang	1
18.	Kantin	6
19.	Parkir	1
20.	WC guru dan WC siswa	4
21.	Lapangan takraw	1
22.	Lapangan basket	1
23.	Lapangan Volley	1
24.	Lapangan lompat jauh	1

*Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 7 Tanjungpinang*

## **B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

Penyajian hasil penelitian yang dianalisis ialah hasil belajar matematika siswa, yaitu skor nilai yang diperoleh siswa baik secara individu ataupun klasikal diharapkan memenuhi KKM yang ditetapkan, baik dari hasil proses pembelajaran pra tindakan maupun dari hasil proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *nominal group*. Awal pertemuan pertama proses pembelajaran dilakukan tanpa tindakan. Pertemuan berikutnya peneliti

lakukan dengan menggunakan tindakan sebanyak tiga siklus. Penelitian dengan menggunakan strategi *nominal group* juga dilakukan pengamatan dengan mengisi lembar observasi guru dan siswa.

Pada pembelajaran dengan strategi *nominal group* yang dimulai dari tahap persiapan, penyajian kelas, kegiatan inti dan penutup, pelaksana tindakan dilakukan oleh peneliti sendiri sedangkan guru bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran. Dengan rincian:

- a. Guru Praktikan : Nike Afri faselawanti
- b. Pengamat : Leni Marlina S, S.Pd.

Adapun pelaksanaan penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu :

# **1. Pra Tindakan (27 Januari 2010)**

## **a. Tahap Persiapan**

Peneliti telah mempersiapkan semua keperluan penelitian antara lain RPP 1 pra tindakan (Lampiran B), soal kuis 1 pra tindakan (Lampiran C), kunci jawaban soal kuis 1 pra tindakan (Lampiran D) dan lembar observasi kegiatan pembelajaran pra tindakan dengan strategi *nominal group*.

## **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada pra tindakan ini kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode yang selalu digunakan oleh guru, yakni dengan metode ceramah dan latihan.

Pada pertemuan ini guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa dan mengabsen siswa dengan

memanggil nama siswa satu persatu. Siswa mendengarkan dan menjawab saat namanya dipanggil. Setelah itu guru langsung memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu memberikan pertanyaan-pertanyaan dasar matematika, hal ini untuk mengetahui kemampuan siswa dalam bidang studi matematika. Kemudian guru melanjutkan pembelajaran dengan menyampaikan judul, tujuan dan kegunaan materi, selanjutnya guru menjelaskan materi dan memberikan latihan kepada siswa.

Sebelum menerapkan tindakan dengan strategi *nominal group*, terlebih dahulu peneliti ingin mengetahui hasil belajar matematika siswa pra tindakan. Untuk mengetahuinya pada pembelajaran pertemuan pra tindakan ini siswa diberikan quiz matematika secara individu. Quiz ini terdiri dari 2 buah soal yang berkaitan dengan indikator hasil belajar matematika dan di arahkan pada materi yang sedang dipelajari.

Selanjutnya di akhir pembelajaran guru membimbing siswa membuat kesimpulan. Setelah itu guru meminta siswa untuk mempelajari materi berikutnya di rumah.

Berdasarkan tes hasil belajar matematika, terlihat rendahnya hasil belajar matematika. Berikut disajikan hasil belajar matematika siswa tanpa tindakan strategi *nominal group*.

**TABEL IV. 2**  
**NILAI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PRA TINDAKAN**

<b>Kode Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ketercapaian</b>	<b>Ketuntasan</b>	<b>Rata-rata</b>
Siswa 1	20	20%	Tidak Tuntas	25,85
Siswa 2	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 3	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 4	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 5	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 6	50	50%	Tidak Tuntas	
Siswa 7	-	-	Tidak Tuntas	
Siswa 8	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 9	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 10	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 11	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 12	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 13	65	65%	Tuntas	
Siswa 14	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 15	80	80%	Tuntas	
Siswa 16	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 17	50	50%	Tidak Tuntas	
Siswa 18	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 19	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 20	0	0%	Tidak Tuntas	
Siswa 21	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 22	80	80%	Tuntas	
Siswa 23	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 24	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 25	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 26	50	50%	Tidak Tuntas	
Siswa 27	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 28	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 29	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 30	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 31	40	40%	Tidak Tuntas	
Siswa 32	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 33	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 34	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 35	45	45%	Tidak Tuntas	
Siswa 36	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 37	5	5%	Tidak Tuntas	
Siswa 38	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 39	65	65%	Tuntas	
Siswa 40	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 41	15	15%	Tidak Tuntas	

Pada tabel IV.2 di atas pra tindakan strategi *nominal group* hasil belajar matematika siswa kelas VIII dari analisis secara individual terdapat 4 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan 37 orang siswa yang tidak tuntas. Sedangkan ketuntasan secara klasikalnya adalah  $\frac{4}{41} \times 100\% = 9,76\%$ , karena standar ketuntasan klasikal  $\geq 85\%$  maka pada pra tindakan strategi *nominal group* ini siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tanjungpinang belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

## **2. Siklus I (1 Februari 2010)**

### **a. Tahap persiapan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran terdiri dari RPP 2 (Lampiran B1), seperangkat tes hasil belajar matematika berupa quiz (Lampiran C1), kunci jawaban soal quiz (Lampiran D1) dan lembar observasi.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP 2. Pada pertemuan ini pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah dan tanya jawab, sebelum pembelajaran peneliti mengabsen siswa, pada pertemuan pertama tidak ada proses pengenalan karena proses pengenalan telah dilakukan pada hari sebelumnya. Setelah mengabsen siswa peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa, selanjutnya peneliti menarik minat dan motivasi siswa untuk

belajar lebih giat lagi. Setelah itu guru menjelaskan materi tentang lingkaran. Setelah peneliti menjelaskan, peneliti mengadakan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang baru disampaikan. Selanjutnya guru memberikan quiz kepada siswa. Kemudian peneliti meminta siswa mengerjakan quiz tersebut dengan bekerja masing-masing tanpa ada komunikasi atau bekerja sama dengan teman yang lainnya. Pada saat ini peneliti berjalan sambil memperhatikan siswa mengerjakan evaluasi dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal. Di sini peneliti memperhatikan masih banyak siswa yang tidak dapat menjawab soal dan masih banyak bertanya pada teman-teman lainnya. Setelah siswa selesai mengerjakan quiz peneliti meminta siswa untuk menyimpan semua buku yang ada dimeja dan peneliti langsung membagikan soal untuk pengambilan nilai hasil belajar pada siklus pertama. Diakhir pertemuan peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran.

Berikut hasil quiz siklus I dengan penerapan strategi *nominal group*.



**TABEL IV. 3**  
**NILAI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN TINDAKAN**  
**SIKLUS I**

<b>Kode Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ketercapaian</b>	<b>Ketuntasan</b>	<b>Rata-rata</b>
Siswa 1	20	20 %	Tidak Tuntas	30,12
Siswa 2	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 3	65	65%	Tuntas	
Siswa 4	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 5	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 6	65	65%	Tuntas	
Siswa 7	-	-	Tidak Tuntas	
Siswa 8	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 9	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 10	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 11	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 12	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 13	65	65%	Tuntas	
Siswa 14	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 15	100	100%	Tuntas	
Siswa 16	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 17	65	65%	Tuntas	
Siswa 18	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 19	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 20	0	0%	Tidak Tuntas	
Siswa 21	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 22	100	100%	Tuntas	
Siswa 23	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 24	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 25	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 26	65	65%	Tuntas	
Siswa 27	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 28	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 29	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 30	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 31	65	65%	Tuntas	
Siswa 32	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 33	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 34	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 35	65	65%	Tuntas	
Siswa 36	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 37	5	5%	Tidak Tuntas	
Siswa 38	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 39	65	65%	Tuntas	
Siswa 40	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 41	15	15%	Tidak Tuntas	

**c. Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan, hal ini dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika.

Adapun hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL IV.4**  
**HASIL OBSERVASI GURU DAN SISWA SIKLUS I**

GURU						SISWA					
Aktivitas yang diamati	SKOR					Aktivitas yang diamati	SKOR				
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Menjelaskan tujuan strategi dan tehnik pelaksanaan				√		Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru			√		
Membagi siswa dalam kelompok menjadi 5 orang masing-masing kelompok			√			Siswa mengikuti petunjuk guru			√		
Memberikan motivasi kepada siswa dalam melakukan kegiatan strategi pembelajaran nominal group				√		Memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru			√		
Guru memberikan quiz/permasalahan pada siswa				√		Siswa memahami dan mengerjakan			√		
Guru memerintahkan kepada siswa untuk mengerjakan secara individu terlebih dahulu dan kemudian didiskusikan secara kelompok				√		Bertanya apabila mengalami kesulitan			√		
Guru memberikan motivasi kepada siswa pada saat diskusi berlangsung sehingga siswa mendapatkan hasil diskusinya				√		Siswa termotivasi dan aktif		√			
Guru memimpin diskusi kelas				√		Mendengarkan penjelasan guru dan merangkum materi pelajaran			√		

*Keterangan : Sangat baik (5), baik (4), sedang (3), cukup baik (2), tidak baik (1)*

Dari hasil observasi aktivitas siswa terlihat beberapa siswa memperhatikan penjelasan guru, namun masih kurang memberikan respon/jawaban pertanyaan guru. Siswa membentuk kelompok, namun kerjasama dalam kelompok masih kurang, banyak yang hanya mencontek jawaban temannya. Tidak semua siswa mencatat ide-ide dan pendapat yang berkembang selama diskusi, sehingga siswa masih belum bisa menguasai konsep lingkaran. Masih banyak siswa yang keluar masuk saat belajar dan tidak melaksanakan tugas dengan baik. Dari hasil observasi kegiatan guru terlihat guru masih kurang menguasai strategi *nominal group* sehingga guru terlihat canggung dalam pelaksanaannya.

#### **d. Refleksi**

Selama pembelajaran berlangsung siswa tidak paham dengan materi yang dijelaskan guru, karena siswa banyak yang tidak memperhatikan guru selama pelajaran berlangsung. Waktu yang direncanakan dalam mengerjakan quiz tidak sesuai dengan rencana awal, siswa tidak serius dalam mengerjakan quiz, mereka hanya menunggu jawaban dari teman dan jawaban dari guru. Permasalahan lain yang ditemukan adalah masih ada siswa yang belum mengenal jari-jari dan diameter dari suatu lingkaran.

Rencana peneliti untuk memperbaiki tindakan adalah dengan menambah model pembelajaran untuk siklus II.

Pada tabel hasil belajar sebelum tindakan siklus I dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan secara individu adalah sebanyak 10 siswa dan 31 siswa tidak tuntas secara individual. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal adalah

$$\frac{10}{41} \times 100\% = 24,39\%$$

dari siswa yang mengikuti tes, tetapi hal ini

belum mencapai target yang penulis tentukan yaitu siswa harus mendapat nilai matematika minimal  $\geq 55\%$  dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Oleh karena itu siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tanjungpinang pada siklus I pembelajaran sebelum tindakan belum mencapai target yang penulis inginkan, maka akan dilanjutkan ke siklus II.

### 3. Siklus II (3 Februari 2010)

#### a. Tahap Persiapan

Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran terdiri dari RPP 3 (Lampiran B2), seperangkat tes hasil belajar matematika berupa quiz (Lampiran C2), kunci jawaban soal quiz (Lampiran D2) dan lembar observasi.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pada pertemuan kedua ini kegiatan pembelajaran membahas tentang luas sisi tabung, kerucut dan bola yang berpedoman pada RPP 3. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengabsen siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memusatkan perhatian siswa untuk berperan serta dalam pembelajaran. Setelah itu guru menginformasikan kepada siswa tentang model belajar yang digunakan yaitu model pembelajaran langsung dengan strategi *nominal group*.

Kegiatan pendahuluan tersebut dilanjutkan dengan kegiatan inti, dimana pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang rumus luas lingkaran, peneliti tidak lupa menanyakan kepada siswa jika ada bagian yang belum jelas dan dimengerti siswa. Setelah itu guru mengarah kepada siswa untuk duduk pada kelompok masing-masing yang telah ditentukan oleh guru matematika pada pertemuan sebelum-sebelumnya. Kemudian guru memberikan quiz pada setiap ketua kelompok dan ketua kelompok membagikan kepada

anggotanya masing-masing. Guru mulai mengarahkan kepada siswa untuk mengerjakan quiz secara individu. Pada langkah ini sebagian siswa mengerjakannya sesuai dengan arahan, sementara sebagian siswa yang lain langsung bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Guru tidak menemukan kesungguhan siswa dalam mengerjakan quiz. Siswa selalu bertanya kepada peneliti tanpa mau berusaha terlebih dahulu dalam menjawab quiz dan Guru melihat masih banyak yang bingung tentang metode yang digunakan. Guru mengingatkan kembali kepada siswa agar bekerja secara individu. Setelah menyelesaikan Quiz yang ada secara individu, dilanjutkan dengan diskusi kelompok.

Peneliti mengarahkan agar setiap kelompok mendiskusikan hasil kerja individu dalam kelompok yang dipimpin oleh ketua kelompok masing-masing. Namun ada sebagian siswa yang tidak ikut berdiskusi dalam kelompoknya. Sebagai hasil diskusi, guru meminta kepada setiap kelompok untuk menetapkan jawaban yang dianggap paling benar dari seluruh jawaban yang ada dalam kelompok yang selanjutnya dianggap sebagai keputusan kelompok dan kemudian mencatatnya.

Selanjutnya guru membimbing siswa melakukan diskusi kelas. Dalam diskusi kelas guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dalam hal ini guru menunjuk tiga kelompok. Guru melihat siswa yang mewakili

kelompoknya ragu untuk mempresentasikan jawabannya. Ada juga sebagian siswa yang diam saja dan tidak aktif dalam berdiskusi kelas. Dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok, sebagian kelompok telah memberikan jawaban dengan benar dari quiz yang diberikan, meskipun masih ada soal-soal tertentu yang belum dijawab dengan benar. Setelah melakukan diskusi kelas, peneliti memberikan beberapa pertanyaan lisan kepada siswa yang berhubungan dengan luas lingkaran. Sebagian siswa memberikan jawaban dengan tepat meskipun masih ada siswa yang menjawab kurang tepat bahkan ada yang tidak memberikan jawaban.

Guru mengakhiri pembelajaran pada pertemuan ini dengan menyimpulkan materi yang dipelajari bersama siswa.

Pada pertemuan kedua ini hasil belajar siswa sudah mulai meningkat dari sebelumnya, meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan. Ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil tindakan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.



**TABEL IV. 5**  
**NILAI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN TINDAKAN**  
**SIKLUS II**

<b>Kode Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ketercapaian</b>	<b>Ketuntasan</b>	<b>Rata-rata</b>
Siswa 1	50	50 %	Tidak Tuntas	50,61
Siswa 2	40	40%	Tidak Tuntas	
Siswa 3	0	0%	Tidak Tuntas	
Siswa 4	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 5	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 6	65	65%	Tuntas	
Siswa 7	-	-	Tidak Tuntas	
Siswa 8	0	0%	Tidak Tuntas	
Siswa 9	50	50%	Tidak Tuntas	
Siswa 10	30	30%	Tidak Tuntas	
Siswa 11	45	45%	Tidak Tuntas	
Siswa 12	75	75%	Tuntas	
Siswa 13	70	70%	Tuntas	
Siswa 14	65	65%	Tuntas	
Siswa 15	70	70%	Tuntas	
Siswa 16	65	65%	Tuntas	
Siswa 17	80	80%	Tuntas	
Siswa 18	0	0%	Tidak Tuntas	
Siswa 19	80	80%	Tuntas	
Siswa 20	65	65%	Tuntas	
Siswa 21	70	70%	Tuntas	
Siswa 22	100	100%	Tuntas	
Siswa 23	65	65%	Tuntas	
Siswa 24	65	65%	Tuntas	
Siswa 25	70	70%	Tuntas	
Siswa 26	65	65%	Tuntas	
Siswa 27	50	50%	Tidak Tuntas	
Siswa 28	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 29	80	80%	Tuntas	
Siswa 30	45	45%	Tidak Tuntas	
Siswa 31	70	70%	Tuntas	
Siswa 32	65	65%	Tuntas	
Siswa 33	0	0%	Tidak Tuntas	
Siswa 34	45	45%	Tidak Tuntas	
Siswa 35	80	80%	Tuntas	
Siswa 36	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 37	30	30%	Tidak Tuntas	
Siswa 38	50	50%	Tidak Tuntas	
Siswa 39	45	45%	Tidak Tuntas	
Siswa 40	95	95%	Tuntas	
Siswa 41	65	65%	Tuntas	

**c. Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan, hal ini dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika.

Adapun hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL IV.6**  
**HASIL OBSERVASI GURU DAN SISWA SIKLUS II**

GURU						SISWA					
Aktivitas yang diamati	SKOR					Aktivitas yang diamati	SKOR				
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Menjelaskan tujuan strategi dan teknis pelaksanaan				√		Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru				√	
Membagi siswa dalam kelompok menjadi 5 orang masing-masing kelompok				√		Siswa mengikuti petunjuk guru				√	
Memberikan motivasi kepada siswa dalam melakukan kegiatan strategi pembelajaran nominal group				√		Memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru				√	
Guru memberikan quiz/permasalahan pada siswa				√		Siswa memahami dan mengerjakan				√	
Guru memerintahkan kepada siswa untuk mengerjakan secara individu terlebih dahulu dan kemudian didiskusikan secara kelompok				√		Bertanya apabila mengalami kesulitan				√	
Guru memberikan motivasi kepada siswa pada saat diskusi berlangsung sehingga siswa mendapatkan hasil diskusinya				√		Siswa termotivasi dan aktif				√	
Guru memimpin diskusi kelas				√		Mendengarkan penjelasan guru dan merangkum materi pelajaran				√	

*Keterangan : Sangat baik (5), baik (4), sedang (3), cukup baik (2), tidak baik (1)*

Observasi siklus II, berdasarkan hasil observasi secara umum terlihat aktivitas guru dalam menerapkan strategi *nominal group* telah sesuai dengan perencanaan, hal ini terlihat dari aktivitas yang direncanakan dalam tahap strategi *nominal group* terlaksana sebagaimana mestinya, namun masih ada yang harus diperbaiki. Dari hasil observasi aktivitas siswa, masih banyak siswa yang langsung bekerja pada masing-masing kelompok, seharusnya siswa bekerja secara individu terlebih dahulu baru kemudian secara kelompok, siswa juga kurang paham dengan model pembelajaran yang digunakan sehingga masih ada siswa yang bingung mengikuti alur pembelajaran strategi *nominal group*.

#### **d. Refleksi**

Dari observasi siklus II karena dari rencana tindakan yang tidak sesuai dengan rencana awal sehingga penelitian ini belum mencapai target yang peneliti inginkan. Dari tabel di atas dapat dilihat siswa yang mencapai ketuntasan secara individu adalah sebanyak 21 siswa dan 20 siswa tidak tuntas secara individual. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal adalah  $\frac{21}{41} \times 100\% = 51,22\%$  dari siswa yang mengikuti tes. tetapi hal ini belum mencapai target yang penulis tentukan yaitu siswa harus mendapat nilai matematika minimal 65 dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Standar ketuntasan secara klasikal  $\geq 55\%$  , oleh karena itu siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tanjungpinang pada siklus II pembelajaran sebelum

tindakan belum mencapai target yang penulis inginkan, maka akan dilanjutkan ke siklus III.

Rencana yang dilakukan peneliti untuk melakukan tindakan adalah mengurangi kecepatan dalam menyampaikan materi, mengatur waktu sedemikian rupa dalam mengerjakan quiz sehingga untuk diskusi kelompok memiliki waktu yang cukup. Peneliti akan menjelaskan lebih lanjut mengenai konsep-konsep yang akan ditanamkan pada siswa, selanjutnya peneliti akan menjelaskan kembali model pembelajaran yang digunakan.

#### **4. Siklus III (8 Februari 2010)**

##### **a. Tahap Persiapan**

Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran terdiri dari RPP 4 (Lampiran B3), seperangkat tes hasil belajar matematika berupa quiz (Lampiran C3), kunci jawaban soal quiz (Lampiran D3) dan lembar observasi.

##### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada siklus III ini kegiatan pembelajaran membahas tentang perubahan luas jika ukuran jari-jarinya berubah, yang berpedoman pada RPP 4. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengabsen siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memusatkan perhatian siswa untuk berperan serta dalam pembelajaran. Setelah itu peneliti menginformasikan kepada

siswa tentang model belajar yang digunakan yaitu model pembelajaran yang pernah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan pendahuluan tersebut dilanjutkan dengan kegiatan inti, dimana pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang perubahan luas jika ukuran jari-jarinya berubah. Dalam menjelaskan materi tersebut, guru tidak lupa menanyakan kepada siswa jika ada bagian yang belum jelas dan dimengerti siswa. Setelah itu guru mengarahkan kepada siswa untuk duduk pada kelompok masing-masing yang telah ditentukan oleh guru matematika pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru memberikan quiz pada setiap ketua kelompok dan ketua kelompok membagikan kepada anggotanya masing-masing. Guru mulai mengarahkan kepada siswa untuk mengerjakan quiz secara individu. Pada pertemuan ini siswa tidak lagi kebingungan dengan model pembelajaran yang diterapkan, karena mereka sudah mengetahuinya pada pertemuan sebelumnya. Dalam mengerjakan evaluasi sudah sebagian besar siswa mengerjakan secara sendiri-sendiri, meskipun masih ada siswa yang bekerjasama dengan teman sekelompoknya. Guru mengingatkan kembali kepada siswa agar bekerja secara individu. Setelah menyelesaikan quiz secara individu, dilanjutkan dengan diskusi kelompok.

Guru mengarahkan agar setiap kelompok mendiskusikan hasil kerja individu dalam kelompok yang dipimpin oleh ketua kelompok

masing-masing. Pada langkah ini masih ada siswa yang tidak ikut berdiskusi dalam kelompoknya. Sebagai hasil diskusi, guru meminta kepada setiap kelompok untuk menetapkan jawaban yang dianggap paling benar dari seluruh jawaban yang ada dalam kelompok yang selanjutnya dianggap sebagai keputusan kelompok dan kemudian mencatatnya.

Selanjutnya guru membimbing siswa melakukan diskusi kelas. Dalam diskusi kelas guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dalam hal ini guru menunjuk tiga kelompok yang belum pernah tampil kedepan. Guru melihat siswa bersemangat untuk tampil ke depan mewakili kelompoknya, meskipun masih ada siswa yang hanya diam saja dan tidak aktif dalam berdiskusi kelas. Dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok, sebagian kelompok telah memberikan jawaban dengan benar dari quiz yang diberikan, hanya beberapa orang saja yang masih belum bisa menjawab soal yang telah diberikan. Setelah melakukan diskusi kelas, guru memberikan beberapa pertanyaan lisan kepada siswa yang berhubungan dengan perubahan luas jika jari-jarinya berubah. Sebagian siswa sudah memberikan jawaban dengan tepat meskipun masih ada siswa yang menjawab kurang tepat.

Guru mengakhiri pembelajaran pada pertemuan ini dengan menyimpulkan materi yang dipelajari bersama siswa. Pada siklus ketiga ini hasil belajar siswa sudah mulai meningkat dari sebelumnya,

meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan. Ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil tindakan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.



**TABEL IV.7**  
**NILAI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN TINDAKAN**  
**SIKLUS III**

<b>Kode Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ketercapaian</b>	<b>Ketuntasan</b>	<b>Rata-rata</b>
Siswa 1	65	65 %	Tuntas	53,78
Siswa 2	50	50%	Tidak Tuntas	
Siswa 3	0	0%	Tidak Tuntas	
Siswa 4	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 5	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 6	65	65%	Tuntas	
Siswa 7	-	-	Tidak Tuntas	
Siswa 8	0	0%	Tidak Tuntas	
Siswa 9	80	80%	Tuntas	
Siswa 10	30	30%	Tidak Tuntas	
Siswa 11	75	75%	Tuntas	
Siswa 12	75	75%	Tuntas	
Siswa 13	80	80%	Tuntas	
Siswa 14	65	65%	Tuntas	
Siswa 15	80	80%	Tuntas	
Siswa 16	65	65%	Tuntas	
Siswa 17	90	90%	Tuntas	
Siswa 18	0	0%	Tidak Tuntas	
Siswa 19	80	80%	Tuntas	
Siswa 20	65	65%	Tuntas	
Siswa 21	70	70%	Tuntas	
Siswa 22	100	100%	Tuntas	
Siswa 23	65	65%	Tuntas	
Siswa 24	65	65%	Tuntas	
Siswa 25	70	70%	Tuntas	
Siswa 26	80	80%	Tuntas	
Siswa 27	50	50%	Tidak Tuntas	
Siswa 28	15	15%	Tidak Tuntas	
Siswa 29	80	80%	Tuntas	
Siswa 30	45	45%	Tidak Tuntas	
Siswa 31	70	70%	Tuntas	
Siswa 32	65	65%	Tuntas	
Siswa 33	0	0%	Tidak Tuntas	
Siswa 34	45	45%	Tidak Tuntas	
Siswa 35	80	80%	Tuntas	
Siswa 36	20	20%	Tidak Tuntas	
Siswa 37	30	30%	Tidak Tuntas	
Siswa 38	50	50%	Tidak Tuntas	
Siswa 39	45	45%	Tidak Tuntas	
Siswa 40	95	95%	Tuntas	
Siswa 41	65	65%	Tuntas	

**c. Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan, hal ini dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika.

Adapun hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL IV.8**  
**HASIL OBSERVASI GURU DAN SISWA SIKLUS III**

GURU						SISWA					
Aktivitas yang diamati	SKOR					Aktivitas yang diamati	SKOR				
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Menjelaskan tujuan strategi dan teknis pelaksanaan				√		Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru				√	
Membagi siswa dalam kelompok menjadi 4 orang masing-masing kelompok				√		Siswa mengikuti petunjuk guru				√	
Memberikan motivasi kepada siswa dalam melakukan kegiatan strategi pembelajaran nominal group				√		Memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru				√	
Guru memberikan quiz/permasalahan pada siswa				√		Siswa memahami dan mengerjakan				√	
Guru memerintahkan kepada siswa untuk mengerjakan secara individu terlebih dahulu dan kemudian didiskusikan secara kelompok				√		Bertanya apabila mengalami kesulitan				√	
Guru memberikan motivasi kepada siswa pada saat diskusi berlangsung sehingga siswa mendapatkan hasil diskusinya				√		Siswa termotivasi dan aktif				√	
Guru memimpin diskusi kelas				√		Mendengarkan penjelasan guru dan merangkum materi pelajaran				√	

*Ket : sangat baik (5), baik(4), sedang(3), cukup baik(2), tidak baik(1)*

Observasi siklus ketiga, pada analisis ini secara umum dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa sudah lebih baik dari pada sebelumnya, hal ini terlihat aktivitas guru sudah sesuai dengan apa yang direncanakan sedangkan aktivitas siswa sudah dapat dikatakan lebih baik hal ini terlihat dari cara siswa mengikuti model pembelajaran dan dari cara siswa berdiskusi sesama anggota kelompok.

#### **d. Refleksi**

Pada siklus III, target yang peneliti inginkan sudah tercapai. Hal ini dapat kita lihat pada tabel di atas bahwa semua siswa mencapai ketuntasan secara individual, karena nilainya sesuai dengan target yang peneliti inginkan yaitu minimal 55. sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal  $\geq 55\%$ , yaitu  $\frac{24}{41} \times 100\% = 58,54\%$  . oleh karena itu siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tanjungpinang pada siklus III pembelajaran setelah tindakan sudah mencapai target yang peneliti inginkan, maka peneliti tidak melanjutkan tindakan untuk siklus berikutnya.

### **C. Pembahasan**

Berikut ini merupakan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh, baik dari pembelajaran pra tindakan strategi *nominal group*, maupun pembelajaran dengan tindakan strategi *nominal group*, yang

mencakup deskripsi tentang hasil observasi di dalam kegiatan pembelajaran dan hasil analisis tes hasil belajar matematika siswa yang telah dilaksanakan.

### **1. Pra Tindakan**

Pada kegiatan pra tindakan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan latihan tanpa menerapkan strategi *nominal group* pada pokok bahasan lingkaran.

Dari hasil tes diperoleh hasil sebagai berikut.

- 1) Rata-rata hasil tes hasil belajar matematika siswa adalah 25,85.
- 2) Ketuntasan hasil belajar matematika secara klasikal mencapai 9,76%.

### **2. Siklus I**

Dari pembelajaran pra tindakan diperoleh hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Pada siklus I diadakan perbaikan dengan menerapkan strategi *nominal group* pada pokok bahasan lingkaran.

Dari hasil tes diperoleh hasil sebagai berikut.

- 1) Rata-rata hasil tes hasil belajar matematika siswa adalah 30,12.
- 2) Ketuntasan hasil belajar matematika secara klasikal mencapai 24,39%.

Berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, maka peneliti mengadakan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siklus berikutnya.

### 3. Siklus II

Pada siklus II diadakan beberapa perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui strategi *nominal group* pada pokok bahasan luas sisi tabung, kerucut dan bola.

Dari hasil tes diperoleh hasil sebagai berikut.

- 1) Rata-rata hasil tes hasil belajar matematika siswa adalah 50,61.
- 2) Ketuntasan hasil belajar matematika secara klasikal mencapai 51,22%.

### 4. Siklus III

Pada siklus III diadakan beberapa perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui strategi *nominal group* pada pokok bahasan perubahan luas jika ukuran jari-jarinya berubah.

Dari hasil tes diperoleh hasil sebagai berikut.

- 1) Rata-rata hasil tes hasil belajar matematika siswa adalah 53,78.
- 2) Ketuntasan hasil belajar matematika secara klasikal mencapai 58,54%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pra tindakan, siklus I, II dan III dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tanjungpinang melalui strategi *nominal group* tepatnya pada siklus ketiga dan target yang diinginkanpun sudah tercapai. Sehingga penelitian dihentikan pada siklus III.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran langsung dengan strategi *nominal group* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIc SMP Negeri 7 Tanjungpinang tahun ajaran 2009/2010 pada pokok bahasan Lingkaran yakni pada siklus III.

Adapun kelemahan-kelemahan dari penerapan model pembelajaran langsung dengan strategi *nominal group* yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran langsung dengan strategi *nominal group* sangat membutuhkan waktu yang cukup panjang sehingga masalah yang diselesaikan dikelas relatif sedikit.
2. Dalam kelompok memerlukan seorang ketua kelompok yang terampil, sementara itu tidak semua ketua kelompok mempunyai tingkat keterampilan yang baik.
3. Adanya individu terpilih untuk berpartisipasi dalam kelompok tidak sepenuhnya dapat mewakili prestasi dari semua anggota dalam kelompok.
4. Proses diskusi menjadi kaku jika ketua kelompok tidak menunjukkan rasa hormat untuk semua ide dari setiap kelompok dan tidak mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan baik.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian penulis mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan model pembelajaran langsung dengan strategi *nominal group* dalam pembelajaran matematika sebagai berikut.

1. Bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran langsung dengan strategi *nominal group* ini sebaiknya terlebih dahulu menentukan pokok bahasan yang cocok, hal ini sesuai dengan penulis alami di lapangan bahwa model pembelajaran langsung dengan strategi *nominal group* sangat membutuhkan waktu yang cukup panjang. Sehingga masalah yang diselesaikan dikelas relative sedikit.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran langsung dengan strategi *nominal group* sebaiknya terlebih dahulu memperhatikan keadaan siswa dalam pembagian kelompok, dan dalam pembagian kelompok sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan siswa, yaitu bagilah siswa secara heterogen menurut kemampuannya. Agar terjadi saling membantu dalam proses belajar kelompok.
3. Model pembelajaran langsung dengan strategi *nominal group* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran di kelas terutama bagi guru yang selama ini menggunakan model pembelajaran konvensional.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Herman Hudojo, *Strategi Mengajar belajar Matematika*, IKIP Malang, 1990.
- IGAK Wardhani dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Universitas Terbuka, 2007.
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, PT. RajaGrfindo Persada, 2008.
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 1999.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, 2000.
- \_\_\_\_\_, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nasiruddin Harahap, *Teknik Penilaian hasil Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008.
- Sardiman, A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. RajaGrasindo Persada, 2007.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002.
- Udin Saefudin Sa'ud, *Inovasi pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2008.

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran A</b>	Silabus.....	59
<b>Lampiran B</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum Tindakan	64
<b>Lampiran B1</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	67
<b>Lampiran B2</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	70
<b>Lampiran B3</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	73
<b>Lampiran C</b>	Soal Quiz Sebelum Tindakan.....	76
<b>Lampiran C1</b>	Soal Quiz Siklus I.....	77
<b>Lampiran C2</b>	Soal Quiz Siklus II.....	78
<b>Lampiran C3</b>	Soal Quiz Siklus III.....	79
<b>Lampiran D</b>	Jawaban Quiz Sebelum Tindakan .....	80
<b>Lampiran D1</b>	Jawaban Quiz Siklus I.....	81
<b>Lampiran D2</b>	Jawaban Quiz Siklus II.....	83
<b>Lampiran D3</b>	Jawaban Quiz Siklus III.....	84
<b>Lampiran E</b>	Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus I.....	85
<b>Lampiran E1</b>	Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus II.....	86
<b>Lampiran E2</b>	Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus III.....	87
<b>Lampiran F</b>	Pengelompokan Siswa Siklus I.....	88
<b>Lampiran F1</b>	Pengelompokan Siswa Siklus II .....	90
<b>Lampiran F2</b>	Pengelompokan Siswa Siklus III .....	92
<b>Lampiran G</b>	Profil Sekolah	

*Lampiran B*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1)  
PRA TINDAKAN**

Sekolah	:	SMP Negeri 7 Tanjungpinang
Mata Pelajaran	:	Matematika
Kelas / Semester	:	VIII / II
Materi Pokok	:	Lingkaran
Waktu	:	2 jam pelajaran

**A. Standar Kompetensi :**

Mengidentifikasi lingkaran serta menemukan besaran-besaran yang terkait di dalamnya

**B. Kompetensi Dasar :**

Mengenali lingkaran dan bagian-bagian lingkaran

**C. Indikator :**

Membedakan lingkaran dan bidang lingkaran serta dapat menyebutkan unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran : pusat lingkaran, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng

**D. Tujuan Pembelajaran :**

Siswa dapat membedakan lingkaran dan bidang lingkaran serta dapat menyebutkan unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran : pusat lingkaran, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring dan tembereng

**E. Materi Ajar :**

Model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan lingkaran

**F. Metode Pembelajaran :**

Ceramah, Penemuan, Tanya-jawab, dan Pemberian Tugas

**G Langkah-langkah Pembelajaran :**

1. Pendahuluan
  - a. Memotivasi siswa dengan benda-benda dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki bentuk lingkaran
  - b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai
2. Kegiatan Inti
  - a. Guru memberikan pertanyaan seputar pengetahuan awal siswa tentang lingkaran
  - b. Guru menjelaskan materi tentang unsur-unsur lingkaran disertai definisinya.
  - c. Guru memberikan contoh dan latihan kepada siswa

- d. Guru memberikan quiz pra tindakan kepada siswa
3. Penutup
  - a. Siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan
  - b. Siswa diberikan tugas untuk mempelajari materi berikutnya di rumah

**H. Alat & Sumber Belajar :**

1. Alat : penggaris, jangka, benda-benda di sekeliling kita yang berbentuk lingkaran, kertas berpetak
2. Sumber : Buku matematika kelas VIII

**I. Penilaian**

1. Teknik : tes
2. Bentuk Instrumen : tes tertulis

Tanjungpinang, 27 Januari 2010

Guru Matematika,

Guru Pratkan,

Leni Marlina S, S.Pd  
Nip. 19750331 200502 2 004

Nike Afri Faselawanti  
NIM. 10815004917

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Tanjungpinang

Dra. Dewi Suryana  
Nip. 19590811 198403 2 009



*Lampiran B1*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2)  
SIKLUS I**

Sekolah	:	SMP Negeri 7 Tanjungpinang
Mata Pelajaran	:	Matematika
Kelas / Semester	:	VIII / II
Materi Pokok	:	Lingkaran
Waktu	:	2 jam pelajaran

**A. Standar Kompetensi :**

Mengidentifikasi lingkaran serta menemukan besaran-besaran yang terkait di dalamnya

**B. Kompetensi Dasar :**

Mengenali lingkaran dan bagian-bagian lingkaran

**C. Indikator :**

1. Menentukan nilai phi ( $\pi$ )
2. Menghitung keliling lingkaran

**D. Tujuan Pembelajaran :**

Siswa dapat :

1. Menentukan nilai phi ( $\pi$ )
2. Menghitung keliling lingkaran

**E. Materi Ajar :**

Model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan lingkaran

**F. Metode Pembelajaran :**

Diskusi dengan Strategi Nominal Group

**G Langkah-langkah Pembelajaran :**

1. Pendahuluan
  - a. Mendiskusikan tugas yang sulit
  - b. Memberi motivasi tentang keliling lingkaran
  - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
2. Kegiatan Inti
  - a. Guru menjelaskan cara pembelajaran strategi nominal group
  - b. Siswa dikondisikan dalam beberapa kelompok diskusi dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang
  - c. Guru membagikan Lembar Quiz kepada masing-masing ketua kelompok
  - d. Ketua kelompok membagikan Lembar Quiz kepada masing-

masing anggota kelompok kemudian mengerjakannya secara individu untuk memperoleh jawaban tanpa komunikasi dengan yang lain

- e. Jawaban yang diperoleh dari masing-masing anggota didiskusikan dalam kelompoknya
- f. Setelah mendapat jawaban yang dianggap benar sesuai dengan hasil diskusi dari seluruh jawaban yang diperoleh dalam kelompok, ketua kelompok mencatat jawaban yang merupakan keputusan kelompok untuk diserahkan kepada guru
- g. Diadakan diskusi kelas di bawah pimpinan guru

3. Penutup

- a. Siswa diarahkan untuk membuat rangkuman
- b. Siswa dan guru melakukan refleksi
- c. Guru memberikan tugas / PR

**H. Alat & Sumber Belajar :**

- 1. Alat : penggaris, jangka, benda-benda di sekeliling kita yang berbentuk lingkaran, kertas berpetak
- 2. Sumber : Buku matematika kelas VIII

**I. Penilaian**

- 1. Teknik : tes
- 2. Bentuk Instrumen : tes tertulis

Guru Matematika,

Guru Pratik,an,

Leni Marlina S, S.Pd  
Nip. 19750331 200502 2 004

Nike Afri Faselawanti  
NIM. 10815004917  
Tanjungpinang, 1 Februari 2010

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Tanjungpinang

Dra. Dewi Suryana  
Nip. 19590811 198403 2 009

*Lampiran B2*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 3)**

**SIKLUS II**

Sekolah	:	SMP Negeri 7 Tanjungpinang
Mata Pelajaran	:	Matematika
Kelas / Semester	:	VIII / II
Materi Pokok	:	Lingkaran
Waktu	:	2 jam pelajaran

- A. Standar Kompetensi :**  
Mengidentifikasi lingkaran serta menemukan besaran-besaran yang terkait di dalamnya
- B. Kompetensi Dasar :**  
Menghitung besar-besaran pada lingkaran
- C. Indikator :**  
Menghitung luas bidang lingkaran
- D. Tujuan Pembelajaran :**  
Siswa dapat menghitung luas lingkaran
- E. Materi Ajar :**  
Model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan lingkaran
- F. Metode Pembelajaran :**  
Diskusi dengan Strategi Nominal Group
- G Langkah-langkah Pembelajaran :**
1. Pendahuluan
    - a. Mendiskusikan tugas yang sulit
    - b. Mengingat kembali rumus keliling dan luas lingkaran
    - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
  2. Kegiatan Inti
    - a. Siswa dikondisikan dalam beberapa kelompok diskusi dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang
    - b. Guru membagikan Lembar Quiz kepada masing-masing ketua kelompok
    - c. Ketua kelompok membagikan Lembar Quiz kepada masing-masing anggota kelompok kemudian mengerjakannya secara individu untuk memperoleh jawaban tanpa komunikasi dengan yang lain



- d. Jawaban yang diperoleh dari masing-masing anggota didiskusikan dalam kelompoknya
- e. Setelah mendapat jawaban yang dianggap benar sesuai dengan hasil diskusi dari seluruh jawaban yang diperoleh dalam kelompok, ketua kelompok mencatat jawaban yang merupakan keputusan kelompok untuk diserahkan kepada guru
- f. Diadakan diskusi kelas di bawah pimpinan guru

3. Penutup

- a. Siswa diarahkan untuk membuat rangkuman
- b. Siswa dan guru melakukan refleksi
- c. Guru memberikan tugas / PR

**H. Alat & Sumber Belajar :**

- 1. Alat : penggaris, jangka, benda-benda di sekeliling kita yang berbentuk lingkaran, kertas berpetak, karton, lem, busur
- 2. Sumber : Buku matematika kelas VIII

**I. Penilaian**

- 1. Teknik : tes
- 2. Bentuk Instrumen : tes tertulis

Tanjungpinang, 3 Februari 2010

Guru Matematika,

Guru Pratik,an,

Leni Marlina S, S.Pd  
Nip. 19750331 200502 2 004

Nike Afri Faselawanti  
NIM. 10815004917

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Tanjungpinang

Dra. Dewi Suryana  
Nip. 19590811 198403 2 009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 4)**  
**SIKLUS III**

Sekolah	:	SMP Negeri 7 Tanjungpinang
Mata Pelajaran	:	Matematika
Kelas / Semester	:	VIII / II
Materi Pokok	:	Lingkaran
Waktu	:	2 jam pelajaran

**A. Standar Kompetensi :**

Mengidentifikasi lingkaran serta menemukan besaran-besaran yang terkait di dalamnya

**B. Kompetensi Dasar :**

Menghitung besar-besaran pada lingkaran

**C. Indikator :**

1. Menghitung besaran perubahan luas jika ukuran jari-jarinya berubah
2. Menyelesaikan soal cerita yang melibatkan keliling dan luas lingkaran

**D. Tujuan Pembelajaran :**

Siswa dapat :

1. Menghitung besaran perubahan luas jika ukuran jari-jarinya berubah
2. Menyelesaikan soal cerita yang melibatkan keliling dan luas lingkaran

**E. Materi Ajar :**

Model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan lingkaran

**F. Metode Pembelajaran :**

Diskusi dengan Strategi Nominal Group

**G. Langkah-langkah Pembelajaran :**

1. Pendahuluan
  - a. Mendiskusikan tugas yang sulit
  - b. Mengingat kembali rumus keliling dan luas lingkaran
  - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
2. Kegiatan Inti
  - a. Siswa dikondisikan dalam beberapa kelompok diskusi dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang
  - b. Guru membagikan Lembar Quiz kepada masing-masing ketua kelompok
  - c. Ketua kelompok membagikan Lembar Quiz kepada masing-

masing anggota kelompok kemudian mengerjakannya secara individu untuk memperoleh jawaban tanpa komunikasi dengan yang lain

- d. Jawaban yang diperoleh dari masing-masing anggota didiskusikan dalam kelompoknya
- e. Setelah mendapat jawaban yang dianggap benar sesuai dengan hasil diskusi dari seluruh jawaban yang diperoleh dalam kelompok, ketua kelompok mencatat jawaban yang merupakan keputusan kelompok untuk diserahkan kepada guru
- f. Diadakan diskusi kelas di bawah pimpinan guru

3. Penutup

- a. Siswa diarahkan untuk membuat rangkuman
- b. Siswa dan guru melakukan refleksi
- c. Guru memberikan tugas / PR

**H. Alat & Sumber Belajar :**

- 1. Alat : penggaris, jangka, benda-benda di sekeliling kita yang berbentuk lingkaran, kertas berpetak, busur
- 2. Sumber : Buku matematika kelas VIII

**I. Penilaian**

- 1. Teknik : tes
- 2. Bentuk Instrumen : tes tertulis

Tanjungpinang, 8 Februari 2010

Guru Matematika,

Guru Pratkan,

Leni Marlina S, S.Pd  
Nip. 19750331 200502 2 004

Nike Afri Faselawanti  
NIM. 10815004917

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Tanjungpinang

Dra. Dewi Suryana  
Nip. 19590811 198403 2 009

*Lampiran C*

### **SOAL QUIZ PRA TINDAKAN**

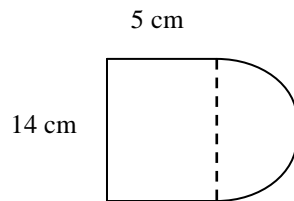
1. Sebutkan pengertian lingkaran menurut bahasamu sendiri !
2. Sebutkan bagian-bagian dan unsur-unsur lingkaran !

Lampiran C1

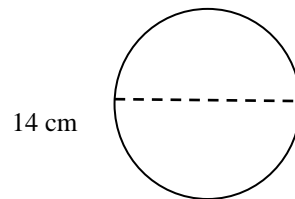
SOAL QUIZ SIKLUS I

1. Hitung keliling bidang-bidang di bawah ini

a.

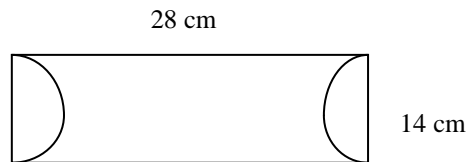


b.

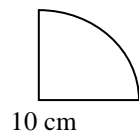


2. Hitung keliling bangun di bawah ini

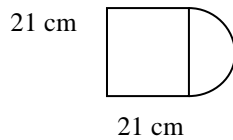
a



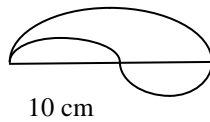
b.



c.



d.

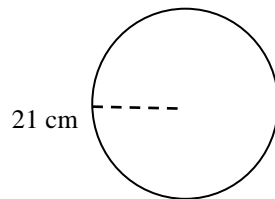


*Lampiran C2*

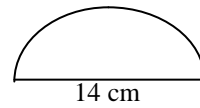
**SOAL QUIZ SIKLUS II**

1. Hitung luas bidang di bawah ini

a.

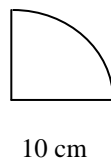


b.

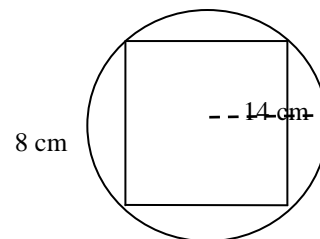


2. Tentukan luas daerah yang diarsir pada bidang di bawah ini

a.



b.



*Lampiran C3*

**SOAL QUIZ SIKLUS III**

1. Diketahui sebuah lingkaran luasnya  $100 \text{ cm}^2$ . Hitung luas lingkaran yang jari-jarinya dua kali jari-jari lingkaran tersebut
2. Sebuah motor berjalan sejauh 2 km, jika diameter roda 60 cm berapa kali roda berputar ?

*Lampiran D*

**KUNCI JAWABAN QUIZ PRA TINDAKAN**

1. Lingkaran adalah kumpulan titik-titik yang berhubungan tanpa berpindah dari titik tertentu atau titik tumpunya
2. Bagian-bagian dan unsur-unsur lingkaran :
  - a. Pusat lingkaran
  - b. Jari-jari (  $r = radius$  )
  - c. Diameter (  $d$  )

Dua garis yang menghubungkan titik keliling lingkaran yang melalui pusat lingkaran.
  - d. Tali busur

Dua titik yang berhubungan tanpa melalui pusat lingkaran.
  - e. Busur

Garis lengkung yang merupakan bagian dari keliling lingkaran.

    - a. Busur besar
    - b. Busur kecil
  - f. Apotema

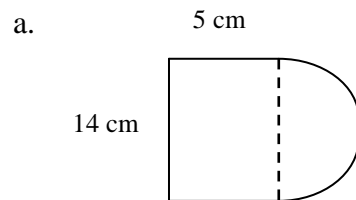
Garis terpendek antara tali busur dengan pusat lingkaran yang merupakan tinggi dari segi tiga

- g. Juring ( sektor )
  - a. Juring besar
  - b. Juring kecil

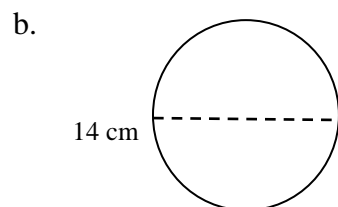
*Lampiran D1*

**KUNCI JAWABAN QUIZ SIKLUS I**

1. Hitung keliling bidang-bidang di bawah ini

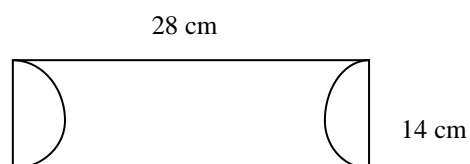


$$\begin{aligned}
 \text{Keliling} &= \text{keliling persegi} + \text{keliling } \frac{1}{2} \text{ lingkaran} \\
 &= P + (2 \times L) + \frac{1}{2} (\pi \cdot d) \\
 &= 14 + (2 \times 5) + \frac{1}{2} \left( \frac{22}{7} \times 14 \right) \\
 &= 24 + 22 \\
 &= 46 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
 \text{Keliling} &= \pi \cdot d \\
 &= \frac{22}{7} \times 14 \text{ cm} \\
 &= 44 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

2. Hitung keliling bangun di bawah ini
- a

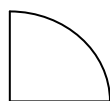


$$\begin{aligned}
 \text{Keliling} &= \text{keliling persegi} + \text{keliling lingkaran} \\
 &= (2 \times P) + (\pi \cdot d)
 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
 &= (2 \times 28) + \left( \frac{22}{7} \times 14 \right) \\
 &= 56 + 44 \\
 &= 100 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

b.

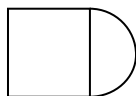


10 cm

$$\begin{aligned}
 \text{Keliling} &= \frac{1}{4} \text{ keliling lingkaran} \\
 &= \frac{1}{4} (\pi \cdot d) \\
 &= \frac{1}{4} (3,14 \times 20) \\
 &= \frac{1}{4} (62,8) \\
 &= 15,7 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

c.

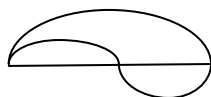
21 cm



21 cm

$$\begin{aligned}
 \text{Keliling} &= (3 \times \text{sisi}) + \text{keliling } \frac{1}{2} \text{ lingkaran} \\
 &= (3 \times 21) + \frac{1}{2} (\pi \cdot d) \\
 &= 63 + \frac{1}{2} \left( \frac{22}{7} \times 21 \right) \\
 &= 63 + 33 \\
 &= 96 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

d.



10 cm

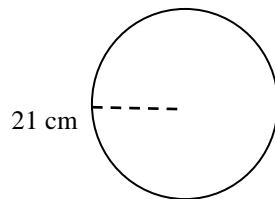
$$\begin{aligned}
 \text{Keliling} &= \text{keliling } \frac{1}{2} \text{ lingkaran besar} + \text{keliling lingkaran kecil} \\
 &= \frac{1}{2} (\pi \cdot d) + (\pi \cdot d) \\
 &= \frac{1}{2} (3,14 \times 20) + (3,14 \times 10) \\
 &= \frac{1}{2} (62,8) + 31,4 \\
 &= 31,4 + 31,4 \\
 &= 62,8 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

*Lampiran D2*

**KUNCI JAWABAN QUIZ SIKLUS II**

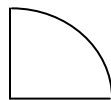
Hitung luas bidang di bawah ini

a.



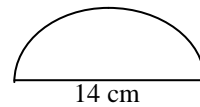
$$\begin{aligned}\text{Luas} &= \pi \cdot r \\ &= \frac{22}{7} \times 21 \\ &= 66 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

c.



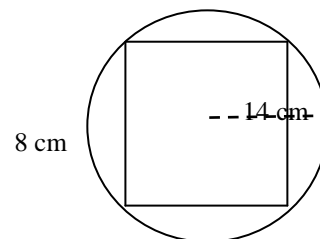
$$\begin{aligned}\text{Luas} &= \frac{1}{4} \pi \cdot r \\ &= \frac{1}{4} (3,14 \times 10) \\ &= \frac{1}{4} (31,4) \\ &= 7,85 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

b.



$$\begin{aligned}\text{Luas} &= \frac{1}{2} \pi \cdot r \\ &= \frac{1}{2} \left( \frac{22}{7} \times 7 \right) \\ &= 11 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

d.



$$\begin{aligned}\text{Luas} &= \text{Luas lingkaran} + \text{Luas Persegi} \\ &= (\pi \cdot r) + (P \times L) \\ &= \left( \frac{22}{7} \times 14 \right) + (14 \times 8) \\ &= 44 + 112 \\ &= 156 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

Lampiran D3

KUNCI JAWABAN QUIZ SIKLUS III

1. Diketahui sebuah lingkaran luasnya 100 cm<sup>2</sup>. Hitung luas lingkaran yang jari-jarinya dua kali jari-jari lingkaran tersebut

$$\begin{aligned}L \text{ lingkaran}_1 &= \pi \cdot r^2 \\100 \text{ cm}^2 &= 3,14 \cdot r^2 \\r^2 &= \frac{100}{3,14} \\&= \frac{10.000}{314} \\&= 31,847 \text{ cm}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r_1 &= \sqrt{31,847} \\&= 5,64 \text{ cm}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r_2 &= 2 \times r_1 \\&= 2 \times 5,64 \text{ cm} \\&= 11,28 \text{ cm}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}L \text{ lingkaran}_2 &= \pi \cdot r^2 \\&= 3,14 \times 11,28 \times 11,28 \\&= 399,528 \text{ cm}^2 \\&= 399,53 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

2. Sebuah motor berjalan sejauh 2 km, jika diameter roda 60 cm berapa kali roda berputar ?

$$\begin{aligned}\text{Keliling Lingkaran} &= \pi \cdot d \\&= 3,14 \cdot 60 \text{ cm} \\&= 188,4 \text{ cm} \\&= 0,001884 \text{ km}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyaknya roda berputar} &= \frac{2 \text{ km}}{0,001884 \text{ km}} \\&= 1061,57113 \text{ kali} \\&= 1061,57 \text{ kali}\end{aligned}$$

*Lampiran E*

**LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA SIKLUS I**

**Sekolah** : SMP Negeri 7 Tanjungpinang  
**Tahun Pelajaran** : 2009/2010  
**Kelas / Semester** : VIIIc / II (Genap)  
**Materi Pokok** : Lingkaran

Berikanlah tanda ( √ ) pada kolom skor yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan !

GURU						SISWA					
Aktivitas yang diamati	SKOR					Aktivitas yang diamati	SKOR				
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Menjelaskan tujuan strategi dan teknis pelaksanaan				√		Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru			√		
Membagi siswa dalam kelompok menjadi 5 orang masing-masing kelompok			√			Siswa mengikuti petunjuk guru			√		
Memberikan motivasi kepada siswa dalam melakukan kegiatan strategi pembelajaran nominal group				√		Memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru			√		
Guru memberikan quiz/permasalahan pada siswa				√		Siswa memahami dan mengerjakan			√		
Guru memerintahkan kepada siswa untuk mengerjakan secara individu terlebih dahulu dan kemudian didiskusikan secara kelompok				√		Bertanya apabila mengalami kesulitan			√		
Guru memberikan motivasi kepada siswa pada saat diskusi berlangsung sehingga siswa mendapatkan hasil diskusinya				√		Siswa termotivasi dan aktif		√			
Guru memimpin diskusi kelas				√		Mendengarkan penjelasan guru dan merangkum materi pelajaran			√		

*Keterangan : Sangat baik (5), baik (4), sedang (3), cukup baik (2), tidak baik (1)*

Tanjungpinang, 1 Februari 2010

Observer

Leni Marlina S, S.Pd.

*Lampiran E1*

**LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA SIKLUS II**

**Sekolah** : SMP Negeri 7 Tanjungpinang  
**Tahun Pelajaran** : 2009/2010  
**Kelas / Semester** : VIIIc / II (Genap)  
**Materi Pokok** : Lingkaran

Berikanlah tanda ( √ ) pada kolom skor yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan !

GURU						SISWA					
Aktivitas yang diamati	SKOR					Aktivitas yang diamati	SKOR				
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Menjelaskan tujuan strategi dan teknis pelaksanaan				√		Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru				√	
Membagi siswa dalam kelompok menjadi 5 orang masing-masing kelompok				√		Siswa mengikuti petunjuk guru				√	
Memberikan motivasi kepada siswa dalam melakukan kegiatan strategi pembelajaran nominal group				√		Memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru				√	
Guru memberikan quiz/permasalahan pada siswa				√		Siswa memahami dan mengerjakan				√	
Guru memerintahkan kepada siswa untuk mengerjakan secara individu terlebih dahulu dan kemudian didiskusikan secara kelompok				√		Bertanya apabila mengalami kesulitan				√	
Guru memberikan motivasi kepada siswa pada saat diskusi berlangsung sehingga siswa mendapatkan hasil diskusinya				√		Siswa termotivasi dan aktif				√	
Guru memimpin diskusi kelas				√		Mendengarkan penjelasan guru dan merangkum materi pelajaran				√	

*Keterangan : Sangat baik (5), baik (4), sedang (3), cukup baik (2), tidak baik (1)*

Tanjungpinang, 3 Februari 2010

Observer

Leni Marlina S, S.Pd.

*Lampiran E2*

**LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA SIKLUS II**

**Sekolah** : SMP Negeri 7 Tanjungpinang  
**Tahun Pelajaran** : 2009/2010  
**Kelas / Semester** : VIIIc / II (Genap)  
**Materi Pokok** : Lingkaran

Berikanlah tanda ( √ ) pada kolom skor yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan !

GURU						SISWA					
Aktivitas yang diamati	SKOR					Aktivitas yang diamati	SKOR				
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Menjelaskan tujuan strategi dan teknis pelaksanaan				√		Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru				√	
Membagi siswa dalam kelompok menjadi 4 orang masing-masing kelompok				√		Siswa mengikuti petunjuk guru				√	
Memberikan motivasi kepada siswa dalam melakukan kegiatan strategi pembelajaran nominal group				√		Memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru				√	
Guru memberikan quiz/permasalahan pada siswa				√		Siswa memahami dan mengerjakan				√	
Guru memerintahkan kepada siswa untuk mengerjakan secara individu terlebih dahulu dan kemudian didiskusikan secara kelompok				√		Bertanya apabila mengalami kesulitan				√	
Guru memberikan motivasi kepada siswa pada saat diskusi berlangsung sehingga siswa mendapatkan hasil diskusinya				√		Siswa termotivasi dan aktif				√	
Guru memimpin diskusi kelas				√		Mendengarkan penjelasan guru dan merangkum materi pelajaran				√	

*Keterangan : Sangat baik (5), baik (4), sedang (3), cukup baik (2), tidak baik (1)*

Tanjungpinang, 8 Februari 2010

Observer

Leni Marlina S, S.Pd.

*Lampiran F*

**PENGELOMPOKAN SISWA**

**SIKLUS I**

**KELOMPOK I**

AGUNG PRABOWO  
ANGGA PRATAMA  
DEDI INDRA SAPUTRA  
DELFI WIRAYANI  
EKA DEWI OKTAVIA

**KELOMPOK II**

DENI PARDI  
DERRY DASMION  
DEVA ARIANSYAH  
ELY PURWASIH  
FAUZIAH RAHMAWATI  
EFRIZAL

**KELOMPOK III**

EKO PRAYOGA  
ELNO SAE QUTSI  
GILANG DWI R.  
FITRI WIRDA ZAHARA  
HENNY MOTASARI

**KELOMPOK IV**

JADRI DARMA  
LUTHFI RIANDI  
M. ULUL AZMI  
INDRI ANDINI  
MUTIA CLARA

**KELOMPOK V**

NURHIDAYAT  
RAGIL FEBRIANSYAH  
RYANSYAH  
NOPI KARTIKA  
RANITA SARI

**KELOMPOK VI**

RIBUT HADI P.  
RIZKY AMANDA S.  
RIZKI PRATAMA  
RATIH PUSPA DEWI  
RINI SETIOWATI

**KELOMPOK VII**

SUKOY DE KOMAR  
TOMMY BUDIANTO  
WAHYU DWI  
RIZA PUTRI  
SINTA TRISNA

**KELOMPOK VIII**

YUDI IRAWAN  
ZARIDA FEBRIANY  
NIAWATI  
SUKMAWATI RAHAYU  
SANDI PUTRI



**PENGELOMPOKAN SISWA  
SIKLUS II**

**KELOMPOK I**

DENI PARDI  
ELNO SAE QUTSI  
M. ULUL AZMI  
NOPI KARTIKA  
RINI SETIOWATI

**KELOMPOK II**

DERRY DASMON  
GILANG DWI R.  
AGUNG PRABOWO  
RATIH PUSPA DEWI  
INDRI ANDINI

**KELOMPOK III**

EKO PRAYOGA  
JADRI DARMA  
ANGGA PRATAMA  
SUKMAWATI RAHAYU  
SINTA TRISNA

**KELOMPOK IV**

LUTHFI RIANDI  
DEVA ARIANSYAH  
DEDI INDRA SAPUTRA  
SANDI PUTRI  
EFRIZAL  
RIZA PUTRI

**KELOMPOK V**

RIBUT HADI P.  
YUDI IRAWAN  
NIAWATI  
ELY PURWASIH

**KELOMPOK VI**

RIZKY AMANDA S.  
TOMMY BUDIANTO  
NURHIDAYAT  
DELFI WIRAYANI

FITRI WIRDA ZAHARA

EKA DEWI OKTAVIA

**KELOMPOK VII**

RIZKI PRATAMA

WAHYU DWI

RAGIL FEBRIANSYAH

FAUZIAH RAHMAWATI

HENNY MOTASARI

**KELOMPOK VIII**

ZARIDA FEBRIANY

SUKOY DE KOMAR

RYANSYAH

MUTIA CLARA

RANITA SARI

**PENGELOMPOKAN SISWA  
SIKLUS III**

**KELOMPOK I**

DENI PARDI  
ELNO SAE QUTSI  
M. ULUL AZMI  
RATIH PUSPA DEWI  
INDRI ANDINI

**KELOMPOK II**

DERRY DASMON  
GILANG DWI R.  
AGUNG PRABOWO  
NOPI KARTIKA  
RINI SETIOWATI

**KELOMPOK III**

LUTHFI RIANDI  
DEVA ARIANSYAH  
DEDI INDRA SAPUTRA  
SUKMAWATI RAHAYU  
SINTA TRISNA

**KELOMPOK IV**

EKO PRAYOGA  
JADRI DARMA  
ANGGA PRATAMA  
SANDI PUTRI  
EFRIZAL  
RIZA PUTRI

**KELOMPOK V**

RIZKY AMANDA S.  
TOMMY BUDIANTO  
NIAWATI  
ELY PURWASIH  
FITRI WIRDA ZAHARA

**KELOMPOK VI**

RIBUT HADI P.  
YUDI IRAWAN  
NURHIDAYAT  
DELFI WIRAYANI  
EKA DEWI OKTAVIA

**KELOMPOK VII**

ZARIDA FEBRIANY  
 SUKOY DE KOMAR  
 RYANSYAH  
 FAUZIAH RAHMAWATI  
 RANITA SARI

**KELOMPOK VIII**

RIZKI PRATAMA  
 WAHYU DWI  
 RAGIL FEBRIANSYAH  
 MUTIA CLARA  
 HENNY MOTASARI

**Lampiran A****SILABUS**

**Sekolah : SMP Negeri 7 Tanjungpinang**  
**Mata Pelajaran : Matematika**  
**Kelas : VIII**  
**Standar Kompetensi : GEOMETRI DAN PENGUKURANNYA**  
 4. Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya.

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Indikator			
				Teknik	Bentuk Instrumen	
4.1. Menentukan unsur dan bagian-bagian lingkaran.	Lingkaran. <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal pengertian lingkaran dan menyebutkan benda-benda di sekitar kita yang berbentuk lingkaran.</li> <li>Mendiskusikan unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran dengan menggunakan model (gambar ilustrasi).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran : pusat lingkaran, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, juring, apotema.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas individu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uraian singkat.</li> </ul>	

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel IV.1</b>	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Tanjungpinang.....	28
<b>Tabel IV.2</b>	Nilai Hasil Belajar Siswa PraTindakan.....	31
<b>Tabel IV.3</b>	Nilai Hasil Belajar Siswa dengan Tindakan Siklus I.....	34
<b>Tabel IV.4</b>	Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I.....	36
<b>Tabel IV.5</b>	Nilai Hasil Belajar Siswa dengan Tindakan Siklus II.....	42
<b>Tabel IV.6</b>	Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II.....	44
<b>Tabel IV.7</b>	Nilai Hasil Belajar Siswa dengan Tindakan Siklus III.....	50
<b>Tabel IV.8</b>	Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus III.....	52

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**NIKE AFRI FASELAWANTI**, lahir di Tanjungpinang pada tanggal 27 April 1984. Anak dari pasangan Gunawan dan Misgianti. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 005 Tanjungpinang, lulus pada tahun 1996, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang SMP yaitu SMP Negeri 3 Tanjungpinang, lulus pada tahun 1999.

Setelah itu, penulis melanjutkan kejenjang SMA yaitu SMK Negeri 1 Tanjungpinang, dan lulus pada tahun 2002. Kemudian pada tahun 2005 juga penulis melanjutkan studi ke Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). Selama masa perkuliahan, penulis banyak mendapat pengalaman. Pada bulan Januari 2010 penulis melaksanakan studi pendahuluan dan penelitian di SMP Negeri 7 Tanjungpinang, dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Nominal Group* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 7 Tanjungpinang”.

*Alhamdulillah*, pada bulan Oktober 2010 penulis dapat menyelesaikan studi S1 di Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).